

**PENGARUH PENERAPAN *E-REGISTRATION*, *E-FILING* DAN *E-BILLING*
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA
MALANG 2021**

Safitri*, Nur Diana, Arista Fauzi Kartika Sari*****

Universitas Islam Malang

E-mail : safitri.191098@gmail.com

ABSTRAK

The effect of the application of e-registration, e-filing and e-billing on individual taxpayer compliance in Malang City 2021. The aims of this study are: 1. To determine the effect of e-registration implementation on taxpayer compliance in Malang City. 2. To determine the effect of the implementation of e-filing on taxpayer compliance in the city of Malang. 3. To determine the effect of the implementation of e-billing on taxpayer compliance in the city of Malang. 4. To determine the effect of applying e-registration, e-filing and e-billing simultaneously has a significant effect on individual taxpayer compliance in Malang City. The data collection method applies a questionnaire and the data analysis method applied in this study is descriptive statistical analysis, research instruments, normality, classical assumptions, multiple linear regression analysis, and hypotheses. From the results obtained by the researcher, it can be proven that there is an influence of the variables e-registration, e-filing and e-billing which both have a significant effect both simultaneously and partially on taxpayer compliance in the city of Malang.

Keywords: *e-registration, e-filing, e-billing and individual taxpayer compliance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Adanya pandemi covid-19 masuk Indonesia sejak tahun 2020 menjadikan isu penerimaan pajak kembali menjadi topik hangat karena hal ini menyangkut kemandirian bangsa dalam melaksanakan pembangunan. Hutang pemerintah yang digunakan untuk pembangunan turut menjadi sorotan dengan tidak tercapainya target penerimaan pajak ditahun 2020.

Upaya mengejar *tax ratio*, harus dimulai dengan mengejar kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan, yang mana kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan yang belum 100% menyebabkan pajak belum menjadi instrumen yang efektif untuk mewujudkan redistribusi pendapatan dan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi. Pemenuhan kewajiban perpajakan yang hanya dipenuhi oleh sebagian kelompok saja menjadikan rasio pajak tidak bagus, maka dalam upaya untuk mengejar kepatuhan wajib pajak demi meningkatkan angka penerimaan negara, maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya untuk melakukan inovasi dibidang pembaharuan sistem perpajakan sebagai bentuk perkembangan sistem perpajakan dengan meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan sehingga penerimaan negara dari sektor perpajakan juga akan meningkat.

Salah satu pembaharuan yang dilakukan adalah dengan menerapkan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan, dan dengan ini DJP telah mengeluarkan sistem administrasi perpajakan yang memanfaatkan teknologi yaitu *e-System* atau *Electronic System*. Adanya *e-System* ini diharapkan wajib pajak dapat lebih mudah dalam proses pelaporan serta pembayaran. *E-System* yang diluncurkan sampai saat ini sudah banyak namun peneliti berfokus pada *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing*. *E-Registration* adalah aplikasi bagian dari sistem informasi perpajakan di lingkungan DJP. Sistem ini berbasis perangkat keras dan lunak yang terhubung dengan perangkat komunikasi data dan digunakan untuk mengelola proses

pendaftaran wajib pajak (www.kemenkeu.go.id). *E-filing* menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1 / PJ / 2014 merupakan cara menyampaikan secara elektronik mengenai surat pemberitahuan (SPT) secara *online* dan *real time* yang diakses pada website resmi Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>). Dengan adanya *e-Filing* ini diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT dapat ditingkatkan. *E-Billing* pajak adalah sistem pembayaran pajak secara elektronik dengan membuat kode billing pajak pada aplikasi SSE pajak online yang merupakan bagian dari sistem Penerimaan Negara.

Tujuan diperbarainya sistem pajak dengan ditambahkannya *e-system* diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak juga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak baik orang pribadi maupun badan usaha. Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Sehingga dapat disimpulkan menurut Kania (2017), bahwa kepatuhan wajib pajak adalah kewajiban seseorang sebagai warga negara untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan, agar nantinya sebagai pembayar pajak dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan negara.

Keberhasilan modernisasi perpajakan membutuhkan kerja sama yang sangat kuat dari kedua belah pihak, baik dari Direktorat Jendral Pajak maupun Wajib Pajak. Karena itu, Direktorat Jendral Pajak juga mengharapakan apa yang telah diprogramkan melalui modernisasi perpajakan mampu menggugah hati semua pihak untuk berbaur dan ikut serta dalam mewujudkannya. Adanya modernisasi administrasi perpajakan ini juga diharapkan mampu meningkatkan tingkat kepuasan wajib pajak. Tingkat kepuasan pajak ini dapat tercermin dalam ketepatan waktu dalam menyampaikan SPT karena kemudahan *e-filing*, berkurangnya denda atau penalti atas keterlambatan pembayaran angsuran pajak karena kesulitan pengisian formulir, dan pada akhirnya kepuasan wajib pajak (WP) akan berimplikasi pada meningkatnya kepatuhan membayar pajak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang?
2. Apakah penerapan *e-registration* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang?
3. Apakah penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang?
4. Apakah penerapan *e-billing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-registration* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Malang
4. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Malang

TINJAUAN TEORI

Pajak

Pengertian pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan bahwa Pajak merupakan suatu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh setiap orang maupun badan yang sifatnya memaksa namun tetap berdasarkan pada undang-undang, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk kebutuhan negara juga kemakmuran rakyatnya.

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nurhidayah (2015) dalam penelitiannya bahwa kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan, kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan..

E-System Perpajakan

Definisi *e-system* berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-41/PJ/2015 Tentang Pengamanan Transaksi Elektronik Layanan Pajak Online pasal 1 (1), yaitu: “Sistem elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik”. *E-system* Perpajakan merupakan modernisasi administrasi perpajakan dengan menggunakan teknologi informasi dengan harapan *e-system* dapat mempermudah wajib pajak untuk melaporkan pajak *E-system* meliputi: *e-registrasi*, *e-filing*, *e-SPT*, *e-NJOP*, *e-NPWP*, *e-billing* dan *e-faktur*.

E-Registration

E-Registration adalah aplikasi bagian dari sistem informasi perpajakan di lingkungan DJP. Sistem ini berbasis perangkat keras dan lunak yang terhubung dengan perangkat komunikasi data dan digunakan untuk mengelola proses pendaftaran wajib pajak.

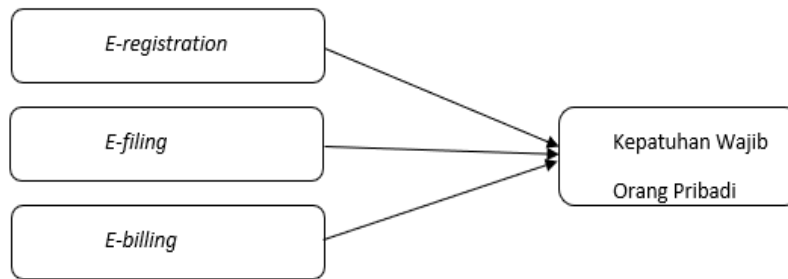
E-Filing

Menurut Pujiani (2012) *E-Filing* merupakan suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan atau penyampaian pemberitahuan perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* yang *realtime* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider (ASP)*

E-Billing

Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-05/PJ/2017 tentang Pembayaran Pajak secara Elektronik pasal 1 ayat (3) menjelaskan Sistem Billing Direktorat Jenderal Pajak adalah sistem elektronik yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka menerbitkan dan mengelola kode billing yang merupakan bagian dari sistem Billing Direktorat Jenderal Pajak atas suatu jenis pembayaran atau penyetoran pajak.

Kerangka Konseptual



→ : pengaruh parsial

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil tinjauan teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: 1. H1 : penerapan *E-Registration* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang. 2. H2 : penerapan *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang. 3. H3 : penerapan *E-Billing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang. 4. H4 : penerapan *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2015:121). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di Kota Malang. Mengingat bahwa cukup besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka akan dipilih beberapa sesuai kriteria yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini.

Sampel adalah sub-kelompok yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi; dengan kata lain, sampel akan mencakup beberapa tetapi tidak semua aspek populasi (Sekaran, 2015: 123). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2009), *Accidental sampling* adalah metode pengambilan responden sebagai sampel yang dilakukan secara kebetulan bertemu dengan responden yang cocok sesuai dengan karakteristiknya, maka orang tersebut bisa digunakan sebagai sampel. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Adapun jumlah keseluruhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Utara sebanyak 42.000 Wajib Pajak, sedangkan wajib pajak orang pribadi yang telah melaporkan pajak menggunakan *e-system* sebanyak 15.450 wajib pajak orang pribadi menurut data terakhir tahun 2020. Batas toleransi yang ditetapkan yaitu 10%. Maka perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(\varepsilon)^2} \\
 &= \frac{15.450}{1 + 15.450 (0,1)^2} \\
 &= \frac{15.450}{155,5} \\
 &= 99,3
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : besaran populasi

ε : error dalam penelitian ini, peneliti menetapkan 10% dari Batas toleransi

Berdasarkan rumus diatas maka ditetapkan sampel minimal yang mewakili populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 99 responden sesuai dengan kriteria sampel.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Limbong (2021), definisi operasional variabel merupakan upaya menerjemahkan sebuah konsep variabel kedalam instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik. Pada penelitian yang dilakukan peneliti yang menyinggung pengaruh penerapan *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Malang 2021, maka variabel dependent (Y) yang diteliti adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Sedangkan variabel independent (X) pada penelitian adalah *e-registration* (X1), *e-filing* (X2) dan *e-billing* (X3).

Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017) dalam penelitian kuantitatif, kualitas dari instrumen penelitian berhubungan erat terhadap validitas maupun reliabilitas, lalu kualitas dalam mengumpulkan data berhubungan dengan akurasi dari metode yang dipakai dalam proses pengumpulan data.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan menggunakan bantuan SPSS statistic 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(X1) E-Registration	99	3	5	4.10	.509
(X2) E-Filing	99	3	5	4.09	.537
(X3) E-Billing	99	2	5	4.16	.494
(Y) Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	99	3	5	4.11	.524
Valid N (listwise)	99				

Sumber: data statistik SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 1, hasil statistik deskriptif diketahui bahwa diperoleh data sebagai berikut:

1. Pada variabel *e-registration* (X1) terdiri dari 6 pertanyaan dan skala likert 1 sd5, diperoleh nilai terendah 3.00, nilai tertinggi 5.00, rata-rata 4,10 dan standar deviasi 0,509.
2. Pada variabel *e-filing* (X2) terdiri dari 6 pertanyaan dan skala likert 1 sd5, diperoleh nilai terendah 3.00, nilai tertinggi 5.00, rata-rata 4,09 dan standar deviasi 0,537.
3. Pada variabel *e-billing* (X3) terdiri dari 6 pertanyaan dan skala likert 1 sd5, diperoleh nilai terendah 2.00, nilai tertinggi 5.00, rata-rata 4,16 dan standar deviasi 0,494.
4. Pada variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi(Y) terdiri dari 4 pertanyaan dan skala likert 1 sd5, diperoleh nilai terendah 3.00, nilai tertinggi 5.00, rata-rata 4,11 dan standar deviasi 0,524.

Uji Validitas

Table 2. Uji Validitas Variabel *e-registration*
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	(X1) E-Registration
X1.1	Pearson Correlation	1	.403**	.198*	.350**	.267**	.354**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.049	.000	.007	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.403**	1	.418**	.328**	.165	.326**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.103	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.198*	.418**	1	.467**	.103	.226*	.615**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000		.000	.309	.025	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.350**	.328**	.467**	1	.182	.277**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.071	.005	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	.267**	.165	.103	.182	1	.315**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.007	.103	.309	.071		.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X1.6	Pearson Correlation	.354**	.326**	.226*	.277**	.315**	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.025	.005	.002		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
(X1) E-Registration	Pearson Correlation	.702**	.689**	.615**	.671**	.512**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data statistic SPSS, 2021

Uji validitas dilihat dari nilai pearson correlation harus lebih besar dari nilai r tabel 99 responden (0.1956). Jika dilihat pada tabel hasil diatas:

1. Nilai pearson correlation X1.1 adalah sebesar 0.702 > 0.1956
2. Nilai pearson correlation X1.2 adalah sebesar 0.689 > 0.1956
3. Nilai pearson correlation X1.3 adalah sebesar 0.615 > 0.1956
4. Nilai pearson correlation X1.4 adalah sebesar 0.671 > 0.1956
5. Nilai pearson correlation X1.5 adalah sebesar 0.512 > 0.1956
6. Nilai pearson correlation X1.6 adalah sebesar 0.648 > 0.1956

Nilai pearson correlation terendah 0,512, tertinggi 0.702, dan semuanya lebih besar dari r tabel. Kesimpulannya adalah semua komponen X1 dikatakan valid.

**Table 3. Uji Validitas Variabel *e-filing*
Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	(X2) E-Filing
X2.1	Pearson Correlation	1	.398**	.304**	.289**	.395**	.267**	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.004	.000	.007	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.398**	1	.475**	.409**	.334**	.373**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.304**	.475**	1	.458**	.349**	.301**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.289**	.409**	.458**	1	.477**	.458**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.395**	.334**	.349**	.477**	1	.486**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	.267**	.373**	.301**	.458**	.486**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.002	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
(X2) E-Filing	Pearson Correlation	.664**	.700**	.663**	.727**	.744**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data statistic SPSS, 2021

Uji validitas dilihat dari nilai pearson correlation harus lebih besar dari nilai r tabel 99 responden (0.1956). Jika dilihat pada tabel hasil diatas:

1. Nilai pearson correlation X2.1 adalah sebesar $0.664 > 0.1956$
2. Nilai pearson correlation X2.2 adalah sebesar $0.700 > 0.1956$
3. Nilai pearson correlation X2.3 adalah sebesar $0.663 > 0.1956$
4. Nilai pearson correlation X2.4 adalah sebesar $0.727 > 0.1956$
5. Nilai pearson correlation X2.5 adalah sebesar $0.744 > 0.1956$
6. Nilai pearson correlation X2.6 adalah sebesar $0.685 > 0.1956$

Nilai pearson correlation terendah 0,663, tertinggi 0.744, dan semuanya lebih besar dari r tabel. Kesimpulannya adalah semua komponen X2 dikatakan valid.

Table 4. Uji Validitas Variabel *e-billing*
Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	(X3) E-Billing
X3.1	Pearson Correlation	1	.423**	.376**	.278**	.133	.161	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.190	.111	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.2	Pearson Correlation	.423**	1	.456**	.368**	.258**	.350**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.010	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.3	Pearson Correlation	.376**	.456**	1	.574**	.346**	.382**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.4	Pearson Correlation	.278**	.368**	.574**	1	.302**	.236*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.002	.019	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.5	Pearson Correlation	.133	.258**	.346**	.302**	1	.507**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.190	.010	.000	.002		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.6	Pearson Correlation	.161	.350**	.382**	.236*	.507**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.111	.000	.000	.019	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
(X3) E-Billing	Pearson Correlation	.647**	.706**	.765**	.656**	.604**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data statistik SPSS, 2021

Uji validitas dilihat dari nilai pearson correlation harus lebih besar dari nilai r tabel 99 responden (0.1956). Jika dilihat pada tabel hasil diatas:

1. Nilai pearson correlation X3.1 adalah sebesar $0.647 > 0.1956$
2. Nilai pearson correlation X3.2 adalah sebesar $0.706 > 0.1956$
3. Nilai pearson correlation X3.3 adalah sebesar $0.765 > 0.1956$
4. Nilai pearson correlation X3.4 adalah sebesar $0.656 > 0.1956$
5. Nilai pearson correlation X3.5 adalah sebesar $0.604 > 0.1956$
6. Nilai pearson correlation X3.6 adalah sebesar $0.645 > 0.1956$

Nilai pearson correlation terendah 0,604, tertinggi 0.765, dan semuanya lebih besar dari r tabel. Kesimpulannya adalah semua komponen X3 dikatakan valid.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi
Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	(Y) Kepatuhan wajib pajak orang pribadi
Y.1	Pearson Correlation	1	.368**	1.000**	.409**	.880**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
Y.2	Pearson Correlation	.368**	1	.368**	.229*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.022	.000
	N	99	99	99	99	99
Y.3	Pearson Correlation	1.000**	.368**	1	.409**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
Y.4	Pearson Correlation	.409**	.229*	.409**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
(Y) Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Pearson Correlation	.880**	.645**	.880**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data statistik SPSS, 2021

Uji validitas dilihat dari nilai pearson correlation harus lebih besar dari nilai r tabel 99 responden (0.1956). Jika dilihat pada tabel hasil diatas:

1. Nilai pearson correlation Y.1 adalah sebesar $0.880 > 0.1956$
2. Nilai pearson correlation Y.2 adalah sebesar $0.645 > 0.1956$
3. Nilai pearson correlation Y.3 adalah sebesar $0.880 > 0.1956$
4. Nilai pearson correlation Y.4 adalah sebesar $0.686 > 0.1956$

Nilai pearson correlation terendah 0,645, tertinggi 0.880, dan semuanya lebih besar dari r tabel. Kesimpulannya adalah semua komponen Y dikatakan valid. Jadi semua pernyataan yang digunakan dalam kuisioner dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas X1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	6

Sumber: data statistik SPSS, 2021

Uji reliabilitas dinilai dari nilai cronbach alpha yang harus lebih besar dari 0.7. Berdasarkan tabel untuk variable X1 diatas didapat hasil nilai cronbach alpha 0.713 yang artinya lebih besar dari 0.7. Maka dapat disimpulkan semua komponen X1 reliabel.

Tabel 7. Uji Reliabilitas X2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	6

Sumber: data statistik SPSS, 2021

Uji reliabilitas dinilai dari nilai cronbach alpha yang harus lebih besar dari 0.7. Berdasarkan tabel untuk variable X2 diatas didapat hasil nilai cronbach alpha 0.784 yang artinya lebih besar dari 0.7. Maka dapat disimpulkan semua komponen X2 reliabel.

Tabel 8. Uji Reliabilitas X3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	6

Sumber: data statistik SPSS, 2021

Uji reliabilitas dinilai dari nilai cronbach alpha yang harus lebih besar dari 0.7. Berdasarkan tabel untuk variable X3 diatas didapat hasil nilai cronbach alpha 0.744 yang artinya lebih besar dari 0.7. Maka dapat disimpulkan semua komponen X3 reliabel.

Tabel 9. Uji Reliabilitas Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	4

Sumber: data statistik SPSS, 2021

Uji reliabilitas dinilai dari nilai cronbach alpha yang harus lebih besar dari 0.7. Berdasarkan tabel untuk variable Y diatas didapat hasil nilai cronbach alpha 0.762 yang artinya lebih besar dari 0.7. Maka dapat disimpulkan semua komponen Y reliabel.

Uji Normalitas

**Tabel 10. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		(X1) E-Registration	(X2) E-Filing	(X3) E-Billing	(Y) Kepatuhanwajib pajak orang pribadi
N		99	99	99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.1044	4.0908	4.1621	4.1111
	Std. Deviation	.50852	.53680	.49364	.52394
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.116	.139	.153
	Positive	.085	.070	.071	.092
	Negative	-.106	-.116	-.139	-.153
Test Statistic		1.106	1.116	1.139	1.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c	.142 ^c	.080 ^c	.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data statistik SPSS, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel E-Registration(X1) memiliki nilai K-S sebesar 1,106 dengan nilai signifikan K-S sebesar 0,068. Variabel) E-Filing(X2) memiliki nilai K-S sebesar 1,116 dengan nilai signifikan K-S sebesar 0,142. Variabel E-Billing(X3) memiliki nilai K-S sebesar 1,139 dengan nilai signifikan K-S sebesar 0,080. Sedangkan Kepatuhan wajib pajak orang pribadi(Y) memiliki nilai KS sebesar 1,153 dengan nilai signifikan K-S sebesar 0,100. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

**Table 11. Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.375	.190		1.980	.051
	(X1) E-Registration	-.015	.078	-.038	-.194	.847
	(X2) E-Filing	.009	.066	.023	.134	.894
	(X3) E-Billing	-.030	.062	-.073	-.487	.627

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data statistik SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 11. dapat diketahui bahwa nilai signifikan (sig) dari masing-masing variabel independen yaitu *e-registration* (X1) = 0,847, *e-filing* (X2) = 0,894 dan *e-billing* (X3) = 0,627 semua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada ketiga variabel independen tersebut.

Uji Multikolinearitas

Table 12. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.275	.283		.973	.333		
(X1) E-Registration	.314	.117	.305	2.687	.009	.275	3.634
(X2) E-Filing	.202	.098	.207	2.052	.043	.348	2.877
(X3) E-Billing	.413	.093	.390	4.465	.000	.465	2.151

a. Dependent Variable: (Y) Kepatuhanwajibpajak orang pribadi

Sumber: data statistic SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *E-registration* (X1)

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,275 ($0,275 > 0,10$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 3,634 ($3,634 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas pada data variabel e-registration dan layak digunakan dalam penelitian.

2. *E-filing* (X2)

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,348 ($0,348 > 0,10$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 2,877 ($2,877 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas pada data variabel e-filing dan layak digunakan dalam penelitian.

3. *E-billing* (X3)

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,465 ($0,465 > 0,10$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 2,151 ($2,151 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas pada data variabel e-filing dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 13. Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.275	.283		.973	.333
(X1) E-Registration	.314	.117	.305	2.687	.009
(X2) E-Filing	.202	.098	.207	2.052	.043
(X3) E-Billing	.413	.093	.390	4.465	.000

a. Dependent Variable: (Y) Kepatuhanwajibpajak orang pribadi

Sumber: data statistic SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 13. Persamaan regresi nya dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,275 (\alpha) + 0,314 X_1 + 0,202 X_2 + 0,413 X_3 + e$$

Keterangan :

Y: Variabel terikat

a : Bilangan konstanta atau nilai tetap

b1 : Koefisien Regresi dari X1

b2 : Koefisien Regresi dari X2

b3 : Koefisien Regresi dari X3

X1 : E-Registration

X2 : E-Filing

X3 : E-Billing

Uji F (Simultan)

**Tabel 14. Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.861	3	5.954	62.551	.000 ^b
	Residual	9.042	95	.095		
	Total	26.903	98			

a. Dependent Variable: (Y) Kepatuhanwajibpajak orang pribadi

b. Predictors: (Constant), (X3) E-Billing, (X2) E-Filing, (X1) E-Registration

Sumber: data statistic SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 14. diatas hasil uji F (F test) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 62,551 dengan nilai signifikansi P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hal ini berarti variabel bebas *E-Registration* (X1) , variabel *E-Filling*(X2), dan variabel *E-Billing* (X3)secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi (Y).

**Tabel 15. Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.653	.30851

a. Predictors: (Constant), (X3) E-Billing, (X2) E-Filing, (X1) E-Registration

Sumber: data statistik, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil uji pada Tabel diatas memberikan hasil dimana diperoleh besarnya adjusted R2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,653. Ini berarti sebesar 65,3 persen variabel Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas *E-Registration* (X1), variabel *E-Filling*(X2), dan variabel *E-Billing* (X3). Sedangkan sisanya sebesar 34,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji t (parsial)

**Tabel 16. Uji t (parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.275	.283		.973	.333
(X1) E-Registration	.314	.117	.305	2.687	.009
(X2) E-Filing	.202	.098	.207	2.052	.043
(X3) E-Billing	.413	.093	.390	4.465	.000

a. Dependent Variable: (Y) Kepatuhanwajibpajak orang pribadi

Sumber: data statistic SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas E-Registration, E-Filling, dan E-Billing secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kepatuhanwajibpajak orang pribadisebagai berikut:

- Pengaruh E-Registration terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi
Hasil perhitungan uji t pada Tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi E-Registration adalah sebesar 0,314 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa E-Registration berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- Pengaruh E-Filling terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi
Hasil perhitungan uji t pada Tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi E-Filling adalah sebesar 0,202 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa E-Filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- Pengaruh E-Billing terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi
Hasil perhitungan uji t pada Tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi E-Billing adalah sebesar 0,413 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa E-Billing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *E-registration*, *E-filling* dan *E-billing* terhadap kepatuhan wajib pajakorang pribadi di Kota Malang, penelitian sendiri dilakukan di Kantor KPP Pratama Malang Utara. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 responden yang memenuhi kriteria sampel dari jumlah populasi wajib pajak terdaftar di KPP Pratama Malang Utara. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel bebas *E-Registration* (X1) , variabel *E-Filling* (X2), dan variabel *E-Billing* (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi (Y).
- menunjukkan bahwa *E-Registration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- menunjukkan bahwa *E-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

4. menunjukkan bahwa *E-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi. .

KETERBATASAN

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Pada ruang lingkup yang relatif masih kecil dan terbatas di lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara saja.
2. *E-system* yang menjadi fokus peneliti belum semua, sehingga belum bisa digunakan sebagai hasil evaluasi umum (*general*).
3. Penelitian ini hanya pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi saja, sehingga belum bisa digunakan sebagai hasil evaluasi umum (*general*).
4. Sampelnya terbatas hanya 99 responden wajib pajak pribadi.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian mendatang yang akan meneliti dengan tema yang sama dengan penelitian ini sebaiknya menambah subjek penelitian atau responden seperti di 3 KPP Pratama yang ada di Malang Raya.
2. Pada penelitian mendatang yang akan melakukan tema penelitian yang sama dengan penelitian ini sebaiknya menggunakan variabel lain atau menambah variabel bebas seperti: *e-SPT*, *e-TAX*, *e-faktur* dan lainnya yang diduga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Dan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini sebaiknya menggunakan variabel dependen kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan badan supaya bisa digunakan sebagai hasil evaluasi umum (*general*).

Daftar Pustaka

- <https://kotamalang.memontum.com/6408-pad-kota-malang-turun-rp-160-5-miliar>
Nurhidayah, Sari. (2015) Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kpp Pratama Klaten. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
Paraturan Direktur Jendral Pajak Nomor 24/PJ/2009 tentang definisi sistem *e-Registration*
Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-05/PJ/2017 tentang Pembayaran Pajak secara Elektronik pasal 1 ayat (3) menjelaskan Sistem Billing Direktorat Jendral Pajak
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK 03/2007. Tentang Wajib Pajak dengan kriteria tertentu
REPUBLIK INDONESIA. 2007. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1. Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
Ulyani, Thropy Atika. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan *E-System* Dan *Account Representative* Terhadap Kepatuhan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari). Kendari: Universitas Halu Oleo Kendari.
www.kontan.co.id

*) **Safitri** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

) **Arista Fauzi Kartika Sari adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang